

ABSTRAK

Pada lansia yang mengalami imobilisasi mempunyai resiko yang tinggi untuk terjadi decubitus. Decubitus ini bisa timbul karena pada saat tirah baring terdapat tekanan pada bagian tubuh tertentu dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat menghambat sirkulasi darah ke kulit dan menurunkan pengangkutan oksigen ke jaringan dan hal ini akan menyebabkan ischemia yang akan berlanjut dengan nekrosis dan akan berakhir dengan timbulnya decubitus. Resiko tinggi terjadi decubitus pada lansia dapat dicegah dengan memberikan perawatan kulit yang benar, sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh metode perawatan kulit dengan lotion terhadap pencegahan decubitus pada lansia yang mengalami imobilisasi.

Penelitian ini menggunakan quasi experiment design. Sampel yang digunakan sebanyak 18 responden yang terdiri dari 9 orang lansia yang diberikan perawatan kulit dengan lotion dan 9 orang lansia yang lain mendapatkan perawatan kulit seperti biasa yang dilakukan di panti werdha (tanpa lotion). Data yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0.05$.

Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan dengan uji statistik Mann Whitney $p = 0.004$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari metode perawatan kulit dengan lotion terhadap pencegahan decubitus.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa lansia imobilisasi yang mendapatkan perawatan kulit dengan lotion kondisi kulitnya terutama pada bagian yang mendapatkan tekanan tetap utuh, sedangkan lansia yang mendapatkan perawatan biasa (tanpa lotion) 67% keadaan kulitnya mengalami kemerahan (decubitus grade 1). Disini nampaklah bahwa perawatan kulit dengan lotion pada lansia yang imobilisasi sangat efektif untuk mencegah decubitus.

Kata kunci: Lansia, Decubitus, Perawatan kulit.